

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Keadaan Fisik Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan jalan Williem Iskandar Pasar V, Kelurahan Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Medan Sumatera Utara. Sekolah Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan ini dipimpin oleh Ibu Zunidar, S.Ag, M.Pd sebagai kepala sekolah. Jumlah guru tahun 2017/2018 secara keseluruhan sebanyak 40 orang yang terdiri dari 31 guru tetap, 1 guru BK, dan 8 pegawai. Sedangkan jumlah siswa di tahun 2017/2018 secara keseluruhan sebanyak 307 siswa. Adapun data guru dan siswa Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan Tahun Ajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Guru Tahun Ajaran 2017/2018

N0.	Status Guru	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	
2.	Guru Kontrak	
3.	Guru Tetap	32 orang
4.	Guru Tidak Tetap	
5.	Pegawai	8 orang
Jumlah		40 orang

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/2018

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X -1	17	22	39
2.	X -2	14	25	39
3.	X -3	17	23	40
4.	XI IPA	13	23	36
5.	XI IPS 1	11	17	28
6.	XI IPS 2	9	14	23
7.	XI AG	7	11	18
8.	XII IPA	19	12	31
9.	XII IPS	13	21	34
10	XII AG	10	9	19
	Jumlah	131	176	307

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan

a. VISI :

Terwujudnya madrasah yang berkualitas dalam pembinaan keislaman, keilmuan dan keindonesiaan.

b. MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan Madrasah yang akan melahirkan lulusan beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan kompetitif
2. Meningkatkan sikap aktif, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan kerjasama

3. Melakukan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai tenaga profesional yang menguasai aspek keilmuan keterampilan mengajar kepribadian pedagogis serta komunikasi global yang dijiwai akhlak mulia
4. Melakukan pembinaan kemandirian dan tim work melalui berbagai aktivitas
5. Menciptakan lingkungan yang bersih indah dan tertib

c. Tujuan

Tujuan didirikannya Madrasah ini adalah untuk mendukung upaya pemerintah melaksanakan pendidikan Nasional mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan landasan keimanan dan ketakwaan (IMTAK), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk manfaat yang seluas-luasnya.

B. Uji Hipotesis

1. Hasil Penelitian Sebelum Tindakan

Laporan dari hasil penelitian dalam bab ini disajikan dengan menampilkan analisis deskriptif dan analisis kualitatif dari data yang sudah diperoleh. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari subjek dan objek penelitian, informasi, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan, hasil observasi, refleksi dan evaluasi.

Sebelum menjelaskan prasiklus terlebih dahulu mendeskripsikan subjek penelitian. Penulis melakukan penelitian di kelas X-2 dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 39 orang siswa. Jumlah siswa laki-laki 14 orang dan 25 orang perempuan. Penulis menentukan subjek yang akan diteliti dengan melihat hasil angket prasiklus yang diberikan, untuk meningkatkan pemahaman diri siswa. Setelah angket terkumpul dan dianalisis, ditemukan 14 orang siswa yang

mendapat skor dengan kategori rendah dan 13 orang siswa yang mendapat kategori sedang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka adalah siswa yang memiliki pemahaman diri rendah. Dalam pelaksanaan kegiatan layanan informasi diambil siswa menurut skor rendah dan sedang dalam upaya meningkatkan pemahaman diri siswa yang tergolong rendah.

Hasil analisis angket dari prasiklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Angket Kelas X-2

No.	Nama	Skor Angket	Kriteria
1.	MM	79	Tinggi
2.	YP	58	Rendah
3.	APM	75	Tinggi
4.	EP	60	Rendah
5.	WA	79	Tinggi
6.	MA	62	Sedang
7.	RA	71	Sedang
8.	FB	57	Rendah
9.	GS	59	Rendah
10.	NF	62	Sedang
11.	AA	65	Sedang
12.	FM	58	Rendah
13.	WH	52	Rendah

14.	NR	78	Tinggi
15.	WM	71	Sedang
16.	NA	67	Sedang
17.	IED	74	Tinggi
18.	AN	57	Rendah
19.	SR	57	Rendah
20.	LM	67	Sedang
21.	SN	60	Sedang
22.	RH	53	Rendah
23.	SA	52	Rendah
24.	AS	67	Sedang
25.	LR	66	Sedang
26.	AR	76	Tinggi
27.	BP	52	Rendah
28.	MEF	67	Sedang
29.	MA	58	Rendah
30.	DS	72	Tinggi
31.	VI	74	Tinggi
32.	FH	72	Tinggi
33.	JA	64	Sedang
34.	MIP	78	Tinggi

35.	MH	76	Tinggi
36.	SS	58	Rendah
37.	NN	57	Rendah
38.	RSP	72	Tinggi
39.	SL	64	Sedang
Jumlah		2.496	

Keterangan :

52 - 61 = Rendah

62 - 71 = Sedang

72 - 81 = Tinggi

P = angka peningkatan pemahaman diri siswa

F = jumlah siswa yang mengalami peningkatan pemahaman diri

N = jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan layanan informasi

Maka analisis datanya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{39} \times 100\%$$

$$P = 30,7 \%$$

2. Hasil Penelitian Sesudah Tindakan siklus I

a. Perencanaan

Setelah menemukan subjek penelitian berdasarkan hasil angket hasil angket di atas, penulis mengadakan kesepakatan awal dengan siswa dari kelas X-2, siswa yang menjadi peserta layanan ini adalah siswa yang memiliki skor yang rendah, sedang dan tinggi. Tempat untuk melakukan layanan yaitu di dalam

ruangan kelas X-2 pada pukul 10.45 WIB sampai selesai. Materi yang diberikan pada saat pertemuan pertama adalah “meningkatkan pemahaman diri“, dan pada pertemuan kedua membahas tentang “ memahami kondisi jasmani”. Pada tahap perencanaan, terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dua kali pertemuan dan daftar hadir siswa. Berikut adalah jadwal pertemuannya .

Tabel 4.4
Jadwal Pelaksanaan Siklus I

No.	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	4 April 2018	√	
2.	10 April 2018		√

b. Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan tindakan layanan informasi kepada 27 orang siswa yang memiliki kategori rendah dan sedang, dalam upaya meningkatkan pemahaman diri setiap siswa yang masih tergolong memiliki pemahaman diri yang kurang. Pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama penulis melakukan layanan Informasi dengan rencana yang dirancang. Pelaksanaan layanan Informasi dilakukan pada tanggal 4 April 2018 di ruangan kelas X-2 selama kurang 45 menit. Adapun tahapan layanan informasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini guru pembimbing membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan layanan informasi dimulai. Selanjutnya guru pembimbing mengecek daftar kehadiran siswa apabila ada siswa yang tidak hadir guru pembimbing mengajak siswa untuk berempati. Selanjutnya menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan dilaksanakan dan menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan, menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan, serta menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki kegiatan inti. Apabila siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan maka dilanjutkan ke kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan ini guru pembimbing terlebih dahulu menanyakan pendapat siswa tentang pemahaman diri. Selanjutnya guru pembimbing menjelaskan kembali mengenai materi meningkatkan pemahaman diri.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru pembimbing menanyakan kembali mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa dari yang dijelaskan. guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru meminta *follow up* dengan cara menyuruh siswa menyampaikan pemahamannya mengenai tujuan dari meningkatkan pemahaman diri. Guru pembimbing menyimpulkan materi pada hari ini. Sebelum menutup kegiatan guru pembimbing mengajak siswa untuk bernain *game*, dilanjutkan dengan do'a penutup dan kegiatan ditutup oleh guru pembimbing dengan mengucapkan salam.

Kesimpulan :

Pada pertemuan pertama siswa masih bingung dan malu-malu dalam menyampaikan pendapat, dan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan kegiatan yang berlangsung, ada siswa yang lebih banyak diam dan ada juga siswa yang buat keadaan jadi ribut. Sedangkan beberapa siswa lain yang pemahaman dirinya lebih tinggi lebih berani dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan. Penulis menganalisis hasil dari penilaian segera (laiseg) yang telah di isi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini penulis melaksanakan kegiatan layanan informasi sesuai dengan rencana yang dirancang. Kegiatan pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan pada tanggal 10 April 2018 di ruangan kelas X-2 selama lebih kurang 45 menit. Berikut dijelaskan tahap-tahap pelaksanaan layanan :

a) Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini guru pembimbing membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan layanan informasi dimulai. Selanjutnya guru pembimbing mengecek daftar kehadiran siswa apabila ada siswa yang tidak hadir guru pembimbing mengajak siswa untuk berempati. Selanjutnya menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan dilaksanakan dan menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan, menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan, serta menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki kegiatan inti. Apabila siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan maka dilanjutkan ke kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan ini guru pembimbing terlebih dahulu menanyakan pendapat siswa tentang pemahaman diri. Selanjutnya guru pembimbing menjelaskan kembali mengenai materi meningkatkan pemahaman diri.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru pembimbing menanyakan kembali mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa dari yang dijelaskan. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru meminta *follow up* dengan cara menyuruh siswa menyampaikan pemahamannya mengenai tujuan dari meningkatkan pemahaman diri. Guru pembimbing menyimpulkan materi pada hari ini. Sebelum menutup kegiatan guru pembimbing mengajak siswa untuk bernain *game*, dilanjutkan dengan do'a penutup dan kegiatan ditutup oleh guru pembimbing dengan mengucapkan salam.

Kesimpulan :

Pada pertemuan kedua siswa mulai bersemangat dalam mengikuti kegiatan layanan informasi. Siswa yang memiliki pemahaman diri rendah mulai berani dalam menyampaikan pendapat. Siswa yang suka mengganggu temannya mulai aktif mengikuti kegiatan. Penulis menganalisis hasil dari penilaian segera (*laiseg*) yang telah di isi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan layanan berlangsung. Penulis dibantu guru pembimbing melakukan observasi melalui pengamatan selama

proses kegiatan berlangsung dengan alat penilaian/observasi untuk melihat kesesuaian pelaksanaan tindakan. Penulis mengamati kegiatan pada siklus I yaitu:

1. Pada pertemuan pertama siswa masih bingung dan malu-malu dalam menyampaikan pendapat, dan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan kegiatan yang berlangsung, ada siswa yang lebih banyak diam dan ada juga siswa yang buat keadaan jadi ribut. Sedangkan beberapa siswa lain yang pemahaman dirinya lebih tinggi lebih berani dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan. Penulis menganalisis hasil dari penilaian segera (laiseg) yang telah di isi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik.
2. Pada pertemuan kedua siswa mulai bersemangat dalam mengikuti kegiatan layanan informasi. Siswa yang memiliki pemahaman diri rendah mulai berani dalam menyampaikan pendapat. Siswa yang suka mengganggu temannya mulai aktif mengikuti kegiatan. Penulis menganalisis hasil dari penilaian segera (laiseg) yang telah di isi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik.

Kemudian penulis menganalisis persentase keberhasilan penelitian berdasarkan perolehan skor angket siswa yang mengikuti layanan informasi untuk melihat perubahan yang terjadi setelah melakukan kegiatan pada siklus I.

Tabel 4.5
Hasil Skor Angket Siklus I

No.	Nama	Skor Angket	Kriteria
------------	-------------	--------------------	-----------------

1.	MM	79	Tinggi
2.	YP	62	Sedang
3.	APM	75	Tinggi
4.	EP	61	Rendah
5.	WA	79	Tinggi
6.	MA	64	Sedang
7.	RA	72	Tinggi
8.	FB	64	Sedang
9.	GS	61	Rendah
10.	NF	72	Tinggi
11.	AA	66	Sedang
12.	FM	64	Sedang
13.	WH	58	Rendah
14.	NR	78	Tinggi
15.	WM	75	Tinggi
16.	NA	62	Sedang
17.	IED	74	Tinggi
18.	AN	53	Rendah
19.	SR	62	Sedang
20.	LM	72	Tinggi
21.	SN	67	Sedang

22.	RH	57	Rendah
23.	SA	58	Rendah
24.	AS	65	Sedang
25.	LR	74	Tinggi
26.	AR	76	Tinggi
27.	BP	62	Sedang
28.	MEF	73	Tinggi
29.	MA	60	Rendah
30.	DS	72	Tinggi
31.	VI	74	Tinggi
32.	FH	72	Tinggi
33.	JA	62	Sedang
34.	MIP	78	Tinggi
35.	MH	76	Tinggi
36.	SS	62	Sedang
37.	NN	72	Tinggi
38.	RSP	72	Tinggi
39.	SL	64	Sedang
Jumlah		2.649	

Keterangan :

52 - 61 = Rendah

62 – 71 = Sedang

72 – 81 = Tinggi

Data tersebut diambil setelah melakukan tindakan pada siklus pertama, Maka analisis datanya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{39} \times 100\%$$

$$P = 48,7 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, tindakan yang dilakukan belum optimal. Dimana hasil persentase hanya mencapai 48% dengan jumlah siswa 19 siswa. Namun dibandingkan dengan persentase sebelum dilaksanakan tindakan kepada 39 siswa kelas X-2 mulai ada peningkatan pada proses kegiatan berlangsung.

d. Refleksi

Penulis merefleksi seluruh kegiatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu hasilnya adalah :

1. Pada awal kegiatan siswa memiliki respon yang baik namun masih kelihatan bingung terhadap kehadiran penulis ke sekolah ini.
2. Pertemuan pertama siswa masih belum berani mengemukakan pendapat tetapi setelah diberikan motivasi kepada mereka akhirnya pada pertemuan kedua mereka mulai aktif dan berani mengeluarkan pendapat.
3. Penulis sebagai penyelenggara layanan informasi masih terlihat kaku dalam kegiatan layanan informasi.
4. Walaupun kegiatan berjalan lancar dan baik, tetapi ada sebagian siswa yang suka usil dalam kegiatan.

5. Pada pertemuan pertama dan kedua siswa sudah mulai memahami dan menyadari pentingnya meningkatkan pemahaman diri.
6. Pada siklus I ini siswa sudah mulai memiliki komitmen untuk berusaha meningkatkan pemahaman diri.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis angket pada siklus I yang dilakukan penulis belum optimal. Dimana hasil persentase hanya mencapai 48%. Selain itu masih ada siswa yang memiliki skor rendah. Oleh karena itu, penulis masih harus melanjutkan kegiatan ke siklus II.

e. Evaluasi

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman diri siswa yaitu 0%-25% (kurang berhasil), 26%-50% (sedang), 51%-75% (cukup berhasil), 76%-100% (berhasil). Dari hasil analisis angket sesudah dilakukan, layanan informasi pada siklus I didapat hasil 48% dengan kriteria dengan kriteria belum berhasil dan kondisi ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu kisaran 51% - 75% (cukup berhasil). Selain itu, hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan beberapa dari 27 siswa masih pada kategori rendah. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah dalam meningkatkan pemahaman diri belum tuntas. Oleh karena itu, penulis masih harus melanjutkan kegiatan ke siklus II.

3. Hasil penelitian sesudah tindakan siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus II penulis membuat rancangan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tabel 4.6
Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No.	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	18 April 2018	√	
2.	30 April 2018		√

Kemudian penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dua kali pertemuan, penilaian segera (Laiseg), dan daftar hadir siswa. Materi yang diberikan pada saat pertemuan pertama adalah “Memahami Intelligensi Diri”. Dan pada pertemuan kedua materi yang diberikan yaitu “Mengenal Minat”.

b. Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang menjadi sasaran layanan pada siklus I, untuk meningkatkan pemahaman diri siswa. Pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertemuan I

Pada pertemuan pertama penulis melakukan layanan informasi dengan rencana yang telah dirancang. Pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan pada tanggal 18 April 2018 di ruang kelas X-2 selama lebih kurang 45 menit. Adapun tahap-tahap kegiatan layanan informasi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini guru pembimbing membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan layanan informasi dimulai. Selanjutnya guru pembimbing mengecek daftar kehadiran siswa apabila ada siswa yang tidak hadir guru pembimbing mengajak siswa untuk berempati. Selanjutnya menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan dilaksanakan dan menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan, menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan, serta menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki kegiatan inti. Apabila siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan maka dilanjutkan ke kegiatan inti.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan ini guru pembimbing terlebih dahulu menanyakan pendapat siswa tentang Inteligensi. Selanjutnya guru pembimbing menjelaskan kembali mengenai materi memahami Inteligensi diri.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru pembimbing menanyakan kembali mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa dari yang dijelaskan. guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru meminta *follow up* dengan cara menyuruh siswa menyampaikan pemahamannya mengenai tujuan dari meningkatkan pemahaman diri. Guru pembimbing menyimpulkan materi pada hari ini. Sebelum menutup kegiatan guru pembimbing mengajak siswa untuk

bernain *game*, dilanjutkan dengan do'a penutup dan kegiatan ditutup oleh guru pembimbing dengan mengucapkan salam.

Kesimpulan :

Pada pertemuan pertama semua siswa aktif dan mulai serius dalam mendengarkan dan mengikuti kegiatan Layanan Informasi. Penulis menganalisis hasil dari penilaian segera (Laiseg) yang telah di isi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik dan siswa ingin layanan Informasi diadakan lagi.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua ini penulis melaksanakan layanan informasi sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan pada tanggal 30 April 2018 di ruang kelas X-2 selama kurang lebih 45 menit, berikut dijelaskan tahap-tahap pelaksanaan layanan Informasi :

1) Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini guru pembimbing membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan layanan informasi dimulai. Selanjutnya guru pembimbing mengecek daftar kehadiran siswa apabila ada siswa yang tidak hadir guru pembimbing mengajak siswa untuk berempati. Selanjutnya menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan dilaksanakan dan menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan, menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan, serta menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki kegiatan inti. Apabila siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan maka dilanjutkan ke kegiatan inti.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan ini guru pembimbing terlebih dahulu menanyakan pendapat siswa tentang Minat. Selanjutnya guru pembimbing menjelaskan kembali mengenai materi mengenal Minat.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru pembimbing menanyakan kembali mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa dari yang dijelaskan. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru meminta *follow up* dengan cara menyuruh siswa menyampaikan pemahamannya mengenai tujuan dari meningkatkan pemahaman diri. Guru pembimbing menyimpulkan materi pada hari ini. Sebelum menutup kegiatan guru pembimbing mengajak siswa untuk bernain *game*, dilanjutkan dengan do'a penutup dan kegiatan ditutup oleh guru pembimbing dengan mengucapkan salam.

Kesimpulan :

Pada pertemuan kedua, semua siswa memperhatikan, aktif dan berani menyampaikan pendapat. Siswa memahami materi yang disampaikan dan dengan senang hati mengikuti kegiatan layanan Informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan layanan berlangsung. Penulis dibantu guru pembimbing melakukan observasi melalui pengamatan selama proses kegiatan berlangsung dengan alat penilaian/observasi untuk melihat kesesuaian pelaksanaan tindakan. Penulis mengamati kegiatan pada siklus II yaitu:

1. Pada pertemuan pertama semua siswa aktif dan mulai serius dalam mendengarkan dan mengikuti kegiatan layanan informasi. Penulis

menganalisis hasil dari penilaian segera (Laiseg) yang telah di isi oleh siswa, terlihat bahwasanya siswa sudah mulai memahami materi dengan baik dan siswa ingin layanan Informasi diadakan lagi.

2. Pada pertemuan kedua, semua siswa memperhatikan, aktif dan berani menyampaikan pendapat. Siswa memahami materi yang disampaikan dan dengan senang hati mengikuti kegiatan layanan Informasi.

Kemudian penulis menganalisis persentase keberhasilan penelitian berdasarkan perolehan skor angket siswa yang mengikuti layanan informasi untuk melihat perubahan yang terjadi setelah melakukan kegiatan pada siklus II.

Tabel 4.7
Hasil Skor Angket Siklus II

No.	Nama	Skor Angket	Kriteria
1.	MM	79	Tinggi
2.	YP	72	Tinggi
3.	APM	75	Tinggi
4.	EP	68	Sedang
5.	WA	79	Tinggi
6.	MA	73	Tinggi
7.	RA	72	Tinggi

8.	FB	75	Tinggi
9.	GS	70	Sedang
10.	NF	72	Tinggi
11.	AA	75	Tinggi
12.	FM	72	Tinggi
13.	WH	65	Sedang
14.	NR	78	Tinggi
15.	WM	75	Tinggi
16.	NA	78	Tinggi
17.	IED	74	Tinggi
18.	AN	62	Sedang
19.	SR	72	Tinggi
20.	LM	72	Tinggi
21.	SN	74	Tinggi
22.	RH	57	Rendah
23.	SA	58	Rendah
24.	AS	72	Tinggi
25.	LR	74	Tinggi
26.	AR	76	Tinggi
27.	BP	74	Tinggi
28.	MEF	73	Tinggi

29.	MA	68	Sedang
30.	DS	72	Tinggi
31.	VI	74	Tinggi
32.	FH	72	Tinggi
33.	JA	72	Tinggi
34.	MIP	78	Tinggi
35.	MH	76	Tinggi
36.	SS	62	Sedang
37.	NN	72	Tinggi
38.	RSP	72	Tinggi
39.	SL	74	Tinggi
Jumlah		2.808	

Keterangan :

52 - 61 = Rendah

62 – 71 = Sedang

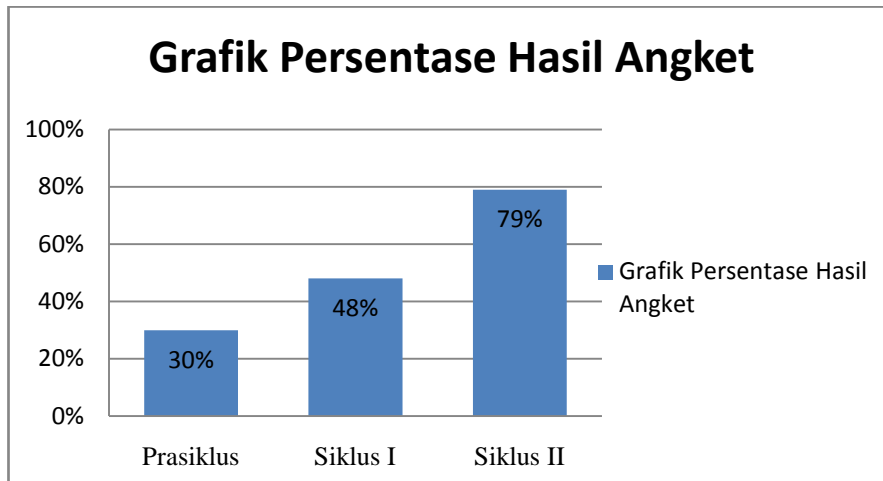
72 – 81 = Tinggi

Data tersebut diambil setelah melakukan tindakan pada siklus kedua. Dari data di atas, terdapat sebagian besar yang menunjukkan perubahan, hal ini dapat kita bandingkan dengan hasil angket pada siklus I. Dimana pada siklus satu 19 orang dalam kategori tinggi, 13 orang dalam kategori sedang dan 7 orang dalam kategori rendah. Sedangkan pada angket di siklus II terdapat 31 siswa dalam kategori tinggi, 6 siswa dalam kategori sedang dan 2 siswa dalam kategori masih rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 31 orang siswa tersebut mulai ada peningkatan pemahaman dirinya. Maka analisis datanya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{39} \times 100\%$$

$$P = 79\%$$



Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa pemberian layanan informasi berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman diri siswa di kelas X-2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan. Terlihat jelas bahwa sebelum diberikannya layanan informasi persentasi pemahaman diri siswa sangat rendah dimana hanya mencapai 30% dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang siswa. Kemudian persentasi mulai meningkat setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dimana persentasi mencapai 48% dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang siswa, namun belum optimal sehingga masih harus dilanjutkannya kegiatan ke siklus II. Setelah dilakukannya layanan informasi pada siklus yang II didapat hasil 79% dengan kriteria berhasil, dengan ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah meningkatkan pemahaman diri siswa cukup dilakukan dengan II siklus.

d. Refleksi

Penulis merefleksikan seluruh kegiatan yang dilakukan pada siklus II.

1. Siswa memberikan respon yang baik sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan, siswa juga antusias dalam mengikuti kegiatan dan aktif dalam menjalani kegiatan.
2. Siswa memahami akan pentingnya memahami diri dalam perkembangan dirinya.
3. Dari 39 orang siswa yang mengikuti kegiatan layanan informasi 31 siswa mencapai kategori tinggi namun dengan skor yang bervariasi. 76% - 100% = Berhasil, berdasarkan target yang telah ditetapkan maka diketahui hasil persentase pada siklus II ini mencapai 79% yang artinya penelitian yang dilakukan berhasil.

e. Evaluasi

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman diri siswa yaitu 0%-25% (kurang berhasil), 26%-50% (sedang), 51%-75% (cukup berhasil), 76%-100% (berhasil). Dari hasil angket sesudah dilakukan layanan Informasi pada siklus II didapat hasil 79% dengan kriteria Berhasil dan kondisi ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 76% - 100% = berhasil. Selain itu observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa 31 siswa mencapai kategori tinggi. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah meningkatkan pemahaman diri siswa cukup dilakukan dengan II siklus.

C. Pembahasan Penelitian

Sebelum penulis melaksanakan layanan informasi, pemahaman diri siswa tergolong bervariasi. Karena ada beberapa siswa yang memiliki pemahaman diri yang rendah, sedang dan tinggi. Hal ini terbukti dari skor rata-rata yang mereka peroleh. Dalam hal ini penulis menggunakan layanan informasi untuk mengatasi hal tersebut.

Layanan informasi adalah proses pemberian bantuan dengan memberikan berbagai informasi kepada sekelompok orang. Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui dan menguasai informasi yang dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Kegiatan layanan informasi berupa penyampaian informasi yang tepat mengenai masalah pendidikan, pekerjaan, pemahaman diri, dan penyesuaian diri.

Kegiatan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman diri siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan telah terlaksana dengan baik. Adapun tindakan yang dilakukan melalui layanan informasi yang dimulai dari kegiatan pembukaan hingga kegiatan penutup dari siklus I sampai siklus II berjalan lancar sesuai dengan rancangan pelaksanaan layanan informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan pemahaman diri siswa dengan menunjukkan peningkatan sikap dan memahami kelebihan dan kekurangan dirinya.

Hipotesis dari penelitian ini adalah dengan melaksanakan layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman diri siswa Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan T.A 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman diri siswa meningkat yang artinya siswa telah memahami dirinya dengan baik, baik itu pemahaman tentang keadaan jasmaninya,

pemahaman terhadap inteligensi maupun tentang minat dalam dirinya. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis angket, observasi dan penilaian segera (Laiseg). Maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian ini “ Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Diri Siswa Kelas X-2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan Ta. 2017-2018”, dapat diterima. Artinya layanan Informasi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman diri siswa.